



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. JENIS DAN SIFAT PENELITIAN**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif, Sifat penelitian dari penelitian ini adalah eksploratif, untuk menjelaskan bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain

#### **3.2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode tersebut tidak membahas masalah lebih dalam, atau hanya bersifat di permukaan saja, tetapi memungkinkan peneliti dapat menggeneralisasi gejala sosial atau variable sosial kepada gejala sosial atau variabel tertentu (Bungin, 2010, p. 36).

Dalam metode survei, informasi dikumpulkan dari responden melalui angket sebagai data pokok. Penelitian dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi. Data yang dikumpulkan dari sampel dianggap mewakili seluruh populasi (Efendi & Tukiran, 2012, p. 3).

Proses penelitian survei merupakan cara untuk mengungkapkan suatu fenomena sosial yang menarik perhatian peneliti. Kelebihan dari metode penelitian survei yaitu kemungkinan pembuatan generalisasi untuk populasi yang besar (Effendi & Tukiran, 2012, p. 24).

Secara umum, metode survei terbagi menjadi dua jenis, yaitu deskriptif dan eksplanatif (analitik). Adapun penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif, yaitu mendeskripsikan populasi yang diteliti (Kriyatono, 2006, p. 59)

### **3.3. POPULASI DAN SAMPEL**

Menurut Bungin yang dikutip dari (Siregar, 2013, p. 30) populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, tumbuhan, hewan, udara, gejala, dan sebagainya yang dapat dijadikan sumber data penelitian. (Siregar, 2013, p. 30). Jenis populasi terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Populasi Finit, dimana jumlah individu sudah ditentukan
2. Populasi Infinit, dimana jumlah individu tidak terhingga atau tidak diketahui dengan pasti.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Responden yang akan dijadikan sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Indonesia dan sampel penelitian adalah ibu rumah tangga di Tangerang dengan kriteria: Seorang ibu (perempuan yang sudah memiliki anak).

Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi bahwa “sampel adalah bagian yang diamati dari kumpulan objek penelitian. Dengan adanya sampel maka diharapkan populasi dapat menunjukkan dan menggambarkan karakteristik sifat populasi” (Rakhmat, 1993, p. 78). Dengan adanya sampel maka diharapkan populasi dapat menunjukkan dan menggambarkan karakteristik sifat populasi” (Rakhmat, 1993, p. 78).

Karena jumlah populasi tidak diketahui, maka peneliti menggunakan penentuan populasi dengan rumus (Wibisono, 2003). Jika digunakan untuk mengestimasi  $\mu$ , 78 kita dapat  $(1-\alpha)\%$  yakin bahwa error tidak melebihi nilai  $e$  tertentu apabila ukuran sampelnya sebesar  $n$ , dimana apabila nilai  $\sigma$  tidak diketahui, kita dapat menggunakan  $s$  dari sampel sebelumnya (untuk  $n \geq 30$ ) yang memberikan estimasi terhadap  $\sigma$ , maka standar deviasi populasinya adalah 0,25. Apabila peneliti ingin menggunakan tingkat presisi 5%, dan tingkat kepercayaannya 95%, dan error estimasi  $\mu$  kurang dari 0,05. karena  $\alpha=0,05$  maka  $Z_{0,05} = 1,96$ . Dalam pengambilan sampel, rumus sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right\}^2$$

$$n = \left\{ \frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right\}^2 = 96,04 \dots \text{dibulatkan } 97$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$Z$  = nilai table  $Z = 0.05$

$\sigma$  = Standar deviasi populasi

$e$  = Tingkat kesalahan

Dengan demikian peneliti yakin dengan tingkat kepercayaan 95% bahwa sample 96,04 atau 97. Dari jumlah sampel yang telah dihitung menggunakan rumus tersebut, yaitu 97 pada masing-masing kategori.

Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan Accidental Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang

dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan yang akan dijadikan sampel yang telah dihitung menggunakan rumus wibisono.

### 3.4. OPERASIONALISASI VARIABEL

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Variabel Bebas (Variabel Independen): Tingkat Pendidikan Terakhir (X <sub>1</sub> )	Tingkat Pendidikan	Tingkat Pendidikan Formal Terakhir	1. Tingkat Pendidikan Terakhir Responden
Variabel Bebas (Variabel Independen) : Pengetahuan Tentang Media (X <sub>2</sub> )	Kepemilikan Media	- Mengetahui siapa pemilik media - Mengetahui pengaruh kepentingan pemilik media terhadap isi media	2. Sebagian pemilik media di Indonesia adalah ketua partai politik 3. Isi media dapat dipengaruhi oleh kepentingan pemilik media
	Produksi Media	- Mengetahui bagaimana media memproduksi konten - Mengetahui penyebaran konten hasil produksi media	4. Media cenderung memilih konten yang sedang disukai khalayak 5. Pemberitaan media pada umumnya menyesuaikan dengan kepentingan politik pemerintah 6. Berita yang saya baca di media cetak bisa saya baca juga di internet
	Konstruksi Realitas	- Bagaimana media membangun realitas di masyarakat - Mengetahui bahwa media digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu	7. Media memiliki kemampuan untuk membangun persepsi di kalangan masyarakat 8. Media dapat digunakan untuk membangun citra seseorang baik positif maupun negatif 9. Pemberitaan baik tentang Presiden Jokowi

			selama masa kampanye presiden dapat memiliki tujuan supaya masyarakat memilih Presiden Jokowi menjadi presiden 10. Berita palsu atau hoax disebar untuk mencapai sebuah tujuan tertentu
Variabel Terikat (Variabel Dependen) : Tingkat Literasi Media Baru (Y)	<i>Play</i>	Menjadikan pengalaman sebagai bentuk penyelesaian masalah	11. Gadget dan internet adalah sumber pengetahuan baru. 12. Untuk mengetahui fungsi semua fitur yang terdapat di gadget , dilakukan dengan cara mencoba semua fitur. 13. Mengatasi masalah harus dengan banyak cara 14 Ketidakmampuan mengatasi sebuah masalah adalah pembelajaran, bukan kegagalan
	<i>Simulation</i>	Mampu menilai kredibilitas informasi	15. Harus memposisikan diri sebagai orang lain untuk memahami masalah mereka 16. Simulasi keadaan darurat seperti gempa sangatlah penting, supaya individu mengetahui apa yang harus dilakukan di keadaan darurat 17. Memahami permainan simulasi seperti The Sims, dan FIFA 18. Rasa penasaran akan hal-hal yang tidak bisa dilakukan di kehidupan nyata (seperti terbang, menerbangkan pesawat,dll) dapat

			dipenuhi dengan alat simulasi.
	<i>Performance</i>	Mampu mengadopsi identitas alternatif untuk tujuan improvisasi dan penemuan diri	19. Merasa menjadi individu yang berbeda di dunia nyata dan internet 20. Dalam beberapa situasi, adalah penting tidak menjadi diri sendiri 21. Seorang aktor belajar banyak tentang kehidupan dari perannya di film
	<i>Appropriation</i>	- Mengetahui etika dan implikasi legal dalam menciptakan ulang informasi - Mengambil konten dengan mencantumkan sumber asli	22. Sebuah informasi harus mencantumkan sumber 23. Informasi yang tidak mencantumkan sumber adalah informasi yang tidak dapat dipercaya 24. Menjadikan karya orang lain sebagai acuan dalam membuat karya sendiri tidaklah salah, jika mencantumkan sumber
	<i>Distribute Cognition</i>	Mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan alat yang dapat memperluas kepribadian	25. Orang pintar sudah terlahir pintar 26. Agar dapat diterima di lingkungannya, seseorang harus dapat menghargai dan menghormati orang lain. 27. Belajar untuk dapat berinteraksi dengan baik dengan orang lain adalah hal penting 28. Alat bantu seperti kalkulator, internet sangat membantu proses belajar
	<i>Multitasking</i>	Ketika dihadapkan oleh informasi dalam jumlah banyak, dan datang dari berbagai arah, individu harus	29. Membaca informasi harus dalam keadaan fokus 30. Membuka banyak aplikasi sekaligus saat menggunakan komputer atau ponsel

		fokus dan mampu menyaring informasi yang penting	31. Mengerjakan beberapa hal sekaligus tidaklah sulit
	<i>Collective Intelligence</i>	Memanfaatkan jaringan komunikasi untuk menyatukan pengetahuan, membandingkan pengetahuan, dan mencapai tujuan bersama - Memeriksa keakuratan sumber informasi	32. Bekerjasama dengan orang lain adalah hal yang menyenangkan 33. Pengalaman orang lain adalah sumber pengetahuan baru 34. Menggunakan internet untuk mencari informasi 35. Untuk memastikan kebenaran sebuah informasi, harus dilakukan diskusi informasi di sebuah grup online
	<i>Judgement</i>	-Memahami nilai berita (standar berita yang baik) - Menggunakan Google untuk membandingkan informasi dari berbagai sumber	36. Mengetahui berita mana yang benar dan tidak saat membaca berita online 37. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber 38. Menggunakan Google untuk membandingkan informasi dari berbagai sumber 39. Dapat menilai keberpihakan berita
	<i>Transmedia Navigation</i>	Mampu mengikuti informasi dari berbagai jenis media	40. Mengikuti aktor, penyanyi, atau seniman di berbagai sosial media 41. Sering mencari berita artis, penyanyi idola di internet 42. Menikmati film yang diadaptasi dari buku (contoh: Harry Potter) 43. Mengonsumsi berita melalui berbagai platform, seperti koran,

			televisi , radio dan online
	<i>Networking</i>	Kemampuan untuk mencari, menyaring, dan menyebarkan informasi	44. Pendapat orang lain berpengaruh dalam pengambilan keputusan 45. Suka membagikan cerita, foto, atau video di media sosial 46. Suka berkomunikasi dengan teman di internet
	<i>Negotiation</i>	- Memahami adanya perbedaan norma sosial dan menghargai perbedaan pandangan - Memahami Adanya prasangka tertentu (stereotip) mengenai ras, kelas, gender, etnis, agama, dan budaya. - mengenali informasi yang dapat menimbulkan konflik	47. Penulis informasi memiliki sudut pandang yang berbeda dengan saya 48. Bisa mengenali adanya prasangka tertentu dalam sebuah informasi 49. Ada informasi yang mengandung unsur provokasi

Untuk mengukur sebuah konsep, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan. Operasionalisasi tersebut akan menghasilkan sebuah variabel, indikator, dan parameter (Kriyatono, 2006, p. 26). Penelitian ini memiliki tiga variabel.

1. Tingkat Literasi Media Baru (Y) (dependen)

Tingkat literasi media baru adalah bagaimana seorang individu telah memahami, memilih dan dapat menggunakan media dengan baik. Dalam penelitian ini, penulis akan mengukur tingkat literasi media baru ibu rumah tangga di Tangerang menggunakan metode pengukuran Jenkins dengan mangadaptasi variabel penelitian Ioana. Menurut Jenkins (2006), terdapat 12 kemampuan untuk mengukur literasi media baru. Namun, pada tahun 2009, Jenkins memperbarui kemampuan untuk mengukur literasi media baru menjadi 11 dengan tidak menyertakan kemampuan *visualization*. Alasan perubahan ini adalah karena Jenkins menganggap bahwa kemampuan literasi berkaitan erat dengan kemampuan sosial, tidak bertumpi pada diri sendiri. Visualisasi adalah bagaimana seorang individu mampu menerjemahkan informasi dalam bentuk visual, dimana kemampuan ini tidak berkaitan dengan *social skills*.

## 2. Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) (independen)

Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Tingkat Pendidikan diukur dari tingkat pendidikan terakhir yang sudah ditempuh, baik dari tingkat SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Untuk memperoleh data tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua dilakukan dengan menggunakan angket. Penskoran dilakukan dengan menghitung lama tahun menempuh pendidikan, yang kemudian dikonversikan menjadi empat klasifikasi.

**Tabel 3.2 Skor tingkat pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Skor
--------------------	------

SD	6
SMP	9
SMA	12
Diploma	15
S1	16
S2	18
S3	21

Sumber : Olahan data primer

Skor tingkat pendidikan kemudian dikonversikan menjadi empat interval dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Jarak Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimal Skor} - \text{nilai minimal skor}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$3,75 = \frac{21 - 6}{4}$$

Berdasarkan hasil hitung tersebut maka pengelompokkan skor menjadi sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Konversi Skor Tingkat Pendidikan**

Skor	Konversi Skor
6 – 9,75	1
>9,75 – 13,5	2
>13,5 – 17,25	3
>17,25 – 21	4

### 3. Pengetahuan Tentang Media (X<sub>2</sub>) (independen)

Pengetahuan tentang media adalah informasi yang responden ketahui seputar media. Informasi literasi media meliputi kesadaran akan informasi, proses produksi,

dampak, dan kepemilikan media. Dalam penelitian ini, variabel literasi media juga mencakup pengetahuan di dalamnya. Namun, konteks pengetahuan di variabel literasi media berbeda dengan konteks pengetahuan dalam variabel pengetahuan tentang media. Maka dari itu, variabel pengetahuan tentang media masih dianggap valid untuk dijadikan variabel penelitian.

### **3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2010, p. 199)

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”

Dalam sebuah kuisisioner, umumnya terdapat dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Bagian pendahuluan: Berisi identitas responden seperti nama, alamat, usia, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi, dan sebagainya.
2. Bagian isi: Berisi pertanyaan yang harus dijawab.

Pada skala pengukuran, penulis menggunakan skala ordinal. Menurut Kriyantono 2006, h. 137), skala ordinal merupakan skala yang berdasarkan urutan dari jenjang tinggi ke jenjang rendah atau sebaliknya. Sedangkan pada skala instrumen, penulis menyediakan pilihan jawaban dengan menggunakan skala Likert. Menurut Kriyantono (2006, p. 138), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang. Peneliti menggunakan skala empat, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS); Tidak Setuju (TS); Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Untuk memudahkan penghitungan skor jawaban, penulis memberi skor pada masing-masing pilihan jawaban. Adapun skor untuk masing-masing pilihan jawaban ditentukan sebagai berikut (Widoyoko, 2012, p. 109)

**Tabel 3.4 Skor Jawaban**

No. Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor
1.	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, S2, S3	1
2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, dan 49.	1. Sangat tidak Setuju (STS) 2. Tidak Setuju (TS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS)	2 3 4

Sumber : Data Primer

Kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data mengenai tingkat pendidikan, durasi penggunaan media, dan tingkat literasi media baru ibu rumah tangga di Tangerang.

### **3.5.1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama di lapangan. Data dapat berupa responden atau subjek penelitian, data yang diperoleh dari kuesioner, observasi, atau wawancara (Kriyantono, 2006, p. 42). Data primer pada penelitian ini yaitu data hasil pengisian kuesioner oleh ibu rumah tangga di Tangerang.

### **3.5.2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder digunakan guna melengkapi data primer (Kriyantono, 2006, p. 42). Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu data mengenai literasi media baru dan pengetahuan tentang media yang diperoleh melalui buku dan situs internet.

## **3.6. TEKNIK PENGUKURAN DATA: UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Menurut Djamaludin Ancok (dikutip dari Siregar, 2013, p. 46) validitas rupa mengukur apa yang ingin diukur, validitas ini mengacu pada bentuk dan penampilan instrument. Sedangkan menurut Widoyoko (2012, p. 141) validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur, karena instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid.

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah hasil dari pengukuran tetap konsisten, walaupun pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama (Siregar, 2013, p. 55). Teknik pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach dimana teknik

ini biasa digunakan untuk menentukan reabilitas instrument penelitian yang jawaban respondennya berbentuk skala, dengan bantuan SPSS.

Sebelum melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji coba. Sampel uji coba minimal 30 orang di luar sampel, namun memiliki kriteria yang sama dengan sampel.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson

n = jumlah responden

X= skor variabel

Y= skor total dari variabel untuk responden ke-n

Penulis menggunakan uji validitas internal dengan ketentuan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk menyatakan bahwa butir instrumen valid. Untuk mengetahui  $r_{tabel}$ , dapat digunakan rumus  $DF = N-2$  dan probabilitas 0,05 sehingga DF yang ditemukan adalah **0,361**.

Sedangkan untuk menguji reliabilitas, sebuah instrumen dikatakan reliabel jika indeks alpha lebih besar dari 0,60 (Sekara, 2003, p.311). Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 17.

### 3.6.1. Uji Validitas

**Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub>**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	27.2000	8.648	.418	.429	.759
X22	27.1000	8.231	.576	.432	.735
X23	27.1333	8.533	.490	.416	.748
X24	27.1667	8.420	.474	.420	.751
X25	27.2333	8.806	.384	.445	.764
X26	27.0000	9.103	.427	.347	.758
X27	27.0000	8.690	.491	.363	.749
X28	27.1333	8.395	.472	.321	.751
X29	27.0333	9.206	.393	.458	.762

Berdasarkan tabel Item Total Statistic, baris 1 sampai 9 merupakan pernyataan nomor 2 sampai 10. Pada kolom *Corrected Item Total Corelation*, skor pada masing-masing pernyataan lebih besar dari standar minimal (0,361) yang berarti valid atau layak.

**Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Y**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y11	126.0667	213.030	.684	.	.951
Y12	126.0333	215.551	.664	.	.952
Y13	126.1000	217.955	.433	.	.953
Y14	126.3333	217.333	.455	.	.953
Y15	126.1000	212.990	.692	.	.951
Y16	126.0333	215.551	.664	.	.952
Y17	126.1333	217.913	.441	.	.953
Y18	126.2333	218.323	.445	.	.953
Y19	126.2000	225.269	.090	.	.955
Y20	125.9667	217.689	.529	.	.952

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Y21	125.9333	218.478	.547	.952
Y22	126.1000	215.472	.562	.952
Y23	126.0333	220.378	.370	.953
Y24	126.2333	220.047	.350	.953
Y25	126.0000	218.414	.486	.953
Y26	126.0000	214.414	.659	.951
Y27	126.1000	218.300	.455	.953
Y28	126.3667	216.792	.499	.953
Y29	126.1333	211.982	.698	.951
Y30	126.1000	213.266	.741	.951
Y31	126.0000	215.172	.683	.951
Y32	126.1667	217.316	.479	.953
Y33	126.4333	213.495	.616	.952
Y34	126.4000	213.972	.618	.952
Y35	126.1000	212.990	.692	.951
Y36	126.0667	215.030	.702	.951
Y37	126.0667	213.030	.684	.951
Y38	126.2000	215.545	.538	.952
Y39	126.4333	213.495	.616	.952
Y40	126.3333	216.989	.473	.953
Y41	126.2667	210.961	.656	.951
Y42	126.1667	215.661	.624	.952
Y43	126.2000	214.579	.587	.952
Y44	126.4000	212.317	.653	.951
Y45	126.0333	218.171	.503	.952
Y46	126.0000	214.759	.640	.952
Y47	126.1333	212.533	.671	.951
Y48	126.1333	212.878	.707	.951
Y49	126.0000	215.172	.683	.951

Berdasarkan tabel Item Total Statistic, baris 1 sampai 40 merupakan pernyataan nomor 11 sampai 49. Pada kolom *Corrected Item Total Correlation*, skor pada masing-masing pernyataan lebih besar dari standar minimal (0,36) yang berarti valid atau layak, terkecuali skor pada pertanyaan nomor 19, dan 23 yang memiliki skor di bawah standar minimal. Peneliti menghilangkan nomor pernyataan yang tidak valid, sehingga tersisa 37 pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian. Pernyataan yang tidak valid adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan nomor 19: Merasa menjadi individu yang berbeda di dunia nyata dan internet
2. Pernyataan nomor 24: Menjadikan karya orang lain sebagai acuan dalam membuat karya sendiri tidaklah salah, jika mencantumkan sumber

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

**Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub>**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.774	.776	9

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel Reliability Statistic, kolom N of Items menunjukkan jumlah pertanyaan kuesioner untuk variabel X<sub>2</sub>, yaitu 9 butir. Sedangkan pada kolom Cronbach Alpha merupakan skor reliabilitas yaitu sebesar 0,776. Skor tersebut dinyatakan reliabel karena memiliki indeks alpha lebih besar dari standar minimal (0,7) (Widoyoko, 2012, h. 180)

**Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.953	.953	39

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel Reliability Statistic, kolom N of Items menunjukkan jumlah pertanyaan kuesioner untuk variabel Y, yaitu 17 butir. Sedangkan pada kolom Cronbach Alpha merupakan skor reliabilitas yaitu sebesar 0,953. Skor tersebut dinyatakan reliabel karena memiliki indeks alpha lebih besar dari standar minimal (0,7) (Widoyoko, 2012, h. 180).

### **3.7. TEKNIK ANALISIS DATA**

Pada penelitian kuantitatif yang peneliti lakukan, metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel penelitian. Uji Hipotesis Pengaruh Antar-Variabel. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji statistik Korelasi Pearson Product Moment/Korelasi Bivariate Pearson menggunakan SPSS 17 dengan pengambilan keputusan:

- Jika  $p$  (signifikansi)  $> \alpha$  maka  $H_a$  ditolak
- Jika  $p$  (signifikansi)  $\leq \alpha$  maka  $H_a$  diterima

#### **3.7.1. Hipotesis Penelitian**

A. Analisis Regresi  $X_1$   $X_2$  bersama-sama terhadap Y

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama terhadap Y

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama terhadap Y

B. Analisis Regresi  $X_1$  terhadap Y

$H_b$  : Ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1$  terhadap Y

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1$  terhadap Y

C. Analisis Regresi  $X_2$  terhadap Y

$H_c$  : Ada pengaruh yang signifikan antara  $X_2$  terhadap Y

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_2$  terhadap Y

Analisis selanjutnya dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi media baru ibu rumah tangga di Tangerang. Penulis terlebih dahulu menghitung skor seluruh responden pada seluruh jawaban. Penghitungan skor dilakukan dengan teknik analisis deskriptif menggunakan program SPSS versi 17. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui jumlah dan rata-rata. (Widoyoko, 2012, p.74). Selanjutnya, setelah diketahui rata-rata skor kemampuan literasi media baru dari seluruh responden, rata-rata skor tersebut dibagi menjadi tiga klasifikasi, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Untuk menentukan klasifikasi rata-rata, penulis menentukan jarak interval terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut (Widoyoko, 2012, h. 113):

$$\text{Jarak Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimal Skor} - \text{nilai minimal skor}}{\text{jumlah kelas}}$$
$$1 = \frac{4-1}{3}$$

Keterangan:

Nilai maksimal skor: 4 (sangat setuju)

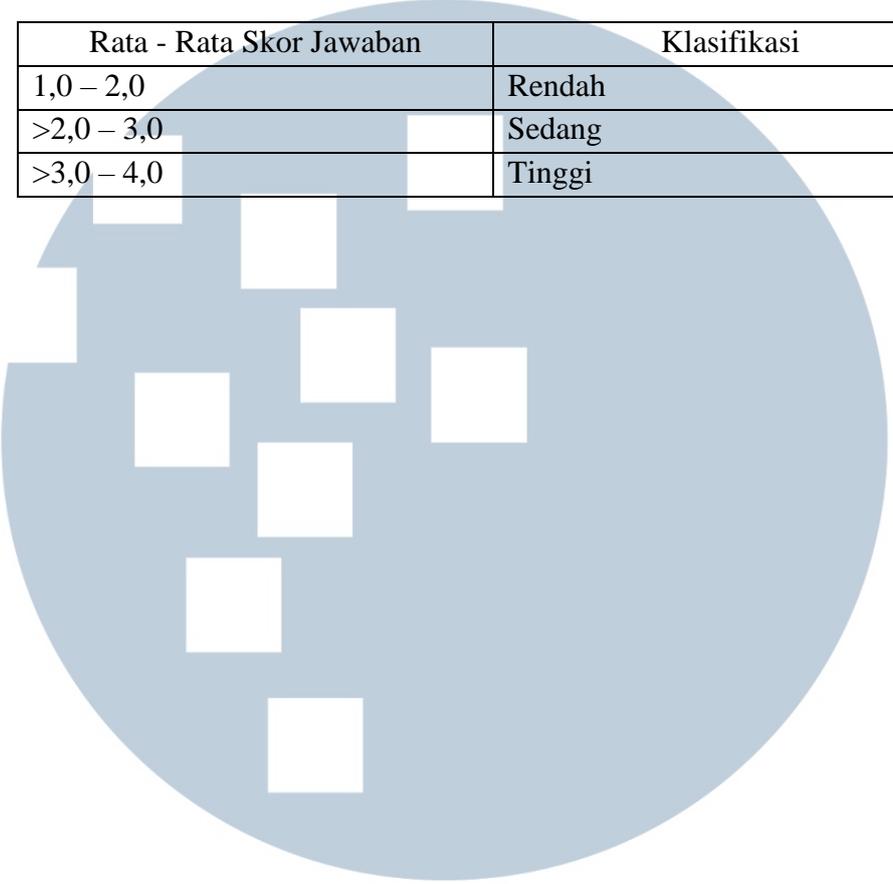
Nilai minimal skor: 1 (sangat tidak setuju)

Jumlah kelas: 3

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jarak interval adalah 1. Jarak interval digunakan untuk mengklasifikasikan rata-rata, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Skor Klasifikasi**

Rata - Rata Skor Jawaban	Klasifikasi
1,0 – 2,0	Rendah
>2,0 – 3,0	Sedang
>3,0 – 4,0	Tinggi



# UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA